

ABSTRACT

Musculoskeletal Disorders (MSDs) is one of health problems that occur in health workers, especially nurses. MSDs can cause disruption to health services, absenteeism, reduce productivity and quality of service in hospitals. Nutritional status has a relation with MSDs which will affect productivity of nurses.

This study aims to investigate the relationship between nutritional status and MSDs with productivity in emergency room and intensive care unit nurses in Surabaya Haji Hospital. Spearman correlation test was used to determine the relationship between variables such as individual characteristics, nutritional status, MSDs and productivity. The results showed that the majority of nurses had a normal body mass index (BMI) (55.8%), a low risk of musculoskeletal disorders (MSDs) (96.2%) and most complained in right neck and upper arm, and moderate productivity (63.5%).

The results of the analysis showed that there was no relationship between nutritional status and nurse productivity (p value = 0.610) *coefficient correlation* -0.072. There was a relationship between MSDs complaints with nurse productivity (p value = 0.048) with a coefficient correlation of -0.276 which means if higher MSDs then productivity becomes low.

The conclusion of this research was productivity and MSDs were not significantly correlated, thus further analysis for investigating other predictors such as working posture is needed.

Keywords: Nutritional status, musculoskeletal disorders, productivity, nurses

ABSTRAK

Musculoskeletal Disorders (MSDs) merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada pekerja bidang kesehatan terutama perawat. MSDs dapat menyebabkan gangguan pelayanan kesehatan, banyaknya ijin kerja, mengurangi produktivitas dan kualitas pelayanan di rumah sakit. Keadaan status gizi memiliki keterikatan dengan keluhan MSDs yang selanjutnya akan berpengaruh pada produktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk meninvestigasi hubungan antara status gizi, dan keluhan MSDs dengan produktivitas kerja pada perawat IGD dan ICU di RSUD Haji Surabaya. Uji korelasi spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel berupa karakteristik individu, status gizi, MSDs dan produktifitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas memiliki indeks massa tubuh (IMT) normal (55.8%), risiko musculoskeletal disorders (MSDs) rendah (96.2%) dan paling banyak mengeluh pada bagian leher dan lengan atas kanan, serta tingkat produktivitas yang cukup baik (63.5%).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan produktivitas perawat (p value = 0.610) *coefficient correlation* -0.072. Terdapat hubungan antara keluhan MSDs dengan produktivitas kerja perawat (p value = 0.048) dengan *coefficient correlation* -0.276 yang artinya jika MSDs tinggi maka produktifitas menjadi rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah produktivitas dan MSDs tidak berkorelasi secara signifikan, oleh karena itu diperlukan analisis lebih lanjut untuk menyelidiki faktor prediktor lain seperti postur kerja.

Kata kunci : Status gizi, *musculoskeletal disorders*, produktifitas, perawat